



**PEMBERITAHUAN
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN BUKU 2013
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk**

Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Perseroan) dengan ini mengumumkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2013 yang diselenggarakan di Isyana Ballroom, Hotel Bumi Surabaya pada tanggal 26 Maret 2014 sebagai berikut:

Agenda 1

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2013.
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman dan Surja, anggota dari Ernst dan Young Global sesuai dengan laporannya Nomor : RPC-231/PSS-SBY/2014, tanggal 07-03-2014 (tujuh Maret dua ribu empat belas) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- c. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 tersebut, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Agenda 2

Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013 yang telah disahkan tercatat sebesar Rp.824.311.815.370,19, akan dibagi sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp. 605.869.184.297,09 atau 73,5% dari laba bersih tahun buku 2013 ditetapkan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2013 akan dibagikan secara tunai dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 28 April 2014 dan akan dibayarkan pada tanggal 14 Mei 2014. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud.
- b. Sebesar Rp. 8.243.118.153,70 atau 1% dari laba bersih tahun buku 2013 ditetapkan sebagai penambahan untuk sinoman mantan pengurus dan pegawai Bank Jatim.
- c. Menetapkan sisanya sebesar Rp. 210.199.512.919,40 atau 25,5 % dari laba bersih tahun buku 2013 ditetapkan sebagai Cadangan Umum.
- d. Menyetujui dan menetapkan jumlah bonus karyawan dan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013 sebagaimana yang telah dicadangkan pada tahun buku 2013, dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pembagian diantara mereka yang berhak dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Agenda 3

Menerima usulan penetapan Remunerasi Pengurus perseroan

Agenda 4

- a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik guna melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014
- b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana KAP yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal tidak dapat melaksanakan tugasnya.
- c. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan usulan dari Direksi, menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.

Agenda 5

Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian permodalan Perseroan akibat penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP yang telah disetujui RUPS Tahun 2012

Agenda 6

Menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Perdana Saham pada tahun 2013, sebagai berikut :

- a. Sebanyak 80% yaitu sebesar Rp.1.004.202.053.285,12 untuk mendukung ekspansi kredit Perseroan termasuk sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang meliputi kredit Modal Kerja, kredit Investasi dan kredit Konsumsi, telah digunakan seluruhnya;
- b. Sebanyak 10% yaitu sebesar Rp.125.525.256.660,64 untuk perluasan jaringan telah digunakan seluruhnya.
- c. Sebanyak 10% yaitu sebesar Rp.125.525.256.660,64 untuk pengembangan teknologi informasi, telah digunakan sebesar Rp.23.941.065.436,62 sehingga sisa dana sebesar Rp.101.584.191.224,02.

Sisa Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp. 101.555.217.142,66 belum digunakan dan saat ini ditempatkan pada :

- a. Sebesar Rp62.263.104.551,99 di Reksadana PNM dengan suku bunga 9,83%, jangka waktu 7 November 2012 – 8 Mei 2014.
- b. Sebesar Rp39.292.112.590,67 di Deposito Bukopin Syariah dengan suku bunga 9%, jangka waktu 31 Desember 2013-30 Januari 2014.
- c. Sedangkan kelebihan penggunaan dana Penawaran Umum untuk jaringan kantor sebesar Rp28.974.081,36 tersebut menggunakan dana dari Bank Jatim.

**Surabaya, 28 Maret 2014
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Direksi



JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2013
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Perseroan) pada tanggal 26 Maret 2014, dengan ini diinformasikan bahwa Perseroan akan membagikan dividen tunai tahun buku 2013 kepada Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp605.869.184.297,09 yaitu 73,5% dari laba bersih tahun buku 2013 atau sama dengan Rp40,61 per lembar saham.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2013 sebagai berikut :

A. Jadwal Pembagian dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan hak dividen (cum dividen) ^ Pasar Reguler dan Negosiasi ^ Pasar Tunai	28 April 2014 2 Mei 2014
2	Awal Periode Perdagangan Saham tanpa hak dividen (ex dividen) ^ Pasar Reguler dan Negosiasi ^ Pasar Tunai	29 April 2014 5 Mei 2014
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	2 Mei 2014
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	14 Mei 2014

B. Tata Cara Pembagian Dividen

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 2 Mei 2014.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 14 Mei 2014. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom dengan alamat Puri Datindo - Wisma Sudirman, Jl. Jend Sudirman Kav. 34, Jakarta 10220 paling lambat pada tanggal 2 Mei 2014 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang- Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 7 Mei 2014 (*5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran*). Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
6. Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya sementara bagi pemegang saham warkat diambil di BAE mulai tanggal 28 Mei 2014.

Surabaya, 28 Maret 2014
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Direksi